

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Sirosis Hati masih menjadi salah satu problem kesehatan di dunia. Penyakit ini menjadi penyebab kematian terbesar pada penderitanya. Sirosis Hati (SH) merupakan dampak tersering dari perjalanan klinis yang panjang dari semua penyakit hati kronis yang di tandai dengan kerusakan parenkim hati. Deskripsi “sirosis” hati berkonotasi baik dengan status pato-fisiologis maupun klinis, dan untuk menetapkan prognosis pasien dengan penyakit hati. Secara klinis perlu di bedakan antara sirosis kompensata dan dekompensata yang di dasarkan pada tingkat hipertensi portal dan terjadinya komplikasi klinis namun tidak selalu disertai peristiwa biologis lain yang relevan termasuk perubahan regenerasi dan hilangnya fungsi hati tertentu secara progresif.

Dahulu SH di anggap sebagai proses yang pasif dan tidak dapat pulih kembali, namun sekarang dianggap sebagai suatu bentuk respon aktif terhadap penyembuhan cedera hati kronik yang dapat pulih kembali. Terdapat bukti nyata yang menunjukkan reversibilitas dari fibrosis pada keadaan pre-sirosis, namun faktor yang menentukan dari regresi fibrosis belum cukup jelas, dan saat dimana sirosis betul-betul pulih kembali belum di tetapkan secara morfologi maupun fungsional. Dengan kata lain belum di ketahui dengan pasti derajat fibrosis yang masih reversibel.

(Siti Nurdjanah, 2014, hal: 1978)

Data WHO tahun 2011 mencatat sebanyak 738.000 pasien dunia meninggal akibat Sirosis Hepatis. Menurut hasil dari Riskesdas tahun 2013 bahwa jumlah orang yang di diagnosis sirosis hepatitis di fasilitas pelayanan kesehatan berdasarkan gejala-gejala yang ada, menunjukkan peningkatan 2 kali lipat apabila di bandingkan dari data tahun 2007 dan 2013, hal ini dapat memberikan petunjuk awal kepada kita tentang upaya pengendalian di masa lalu, peningkatan akses, potensial masalah di masa yang akan datang apabila tidak segera di lakukan upaya-upaya serius. Pada tahun 2007, lima provinsi dengan prevalensi sirosis hepatitis tertinggi adalah Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Tengah, Aceh, Gorontalo, dan Papua Barat sedangkan pada tahun 2013 lima provinsi dengan prevalensi tertinggi yaitu Nusa Tenggara Timur, Papua, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, dan Maluku Utara.

Berdasarkan hasil penelitian yang di himpun Riskesdas di dapat data yang dapat diamati karakteristik prevalensi sirosis hepatitis tertinggi terdapat pada kelompok umur 45-54 dan 65-74 tahun (1.4 %). Penderita sirosis hepatitis baik laki-laki maupun perempuan proporsinya tidak berbeda secara bermakna. Jenis pekerjaan juga mempengaruhi prevalensi sirosis hepatitis, penderita sirosis hepatitis banyak di temukan pada sektor pekerjaan sebagai petani/nelayan/buruh di bandingkan jenis pekerjaan yang lain. Angka kejadian sirosis hepatitis di Jawa Tengah tertinggi pada tahun 2013 ada di daerah Sukoharjo kec. Kartosuro yaitu terjadi 26 kasus sirosis hepatitis. (Riskesdas Tahun 2013, Balitbangkes, Kemenkes)

Menurut data statistik yang di peroleh dari Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas kasus Sirosis Hepatis mengalami penurunan dalam 3 bulan terakhir ini. Pada bulan Desember 2016 jumlah pasien yang menderita sirosis hepatis mencapai 11 pasien, sedangkan terhitung dari bulan Maret hingga Mei 2017 pasien sirosis hati mengalami penurunan yang signifikan yakni hanya 5 pasien. Berdasarkan hal-hal tersebut, penulis tertarik untuk menuliskan Asuhan Keperawatan dengan Sirosis Hati secara komprehensif selama 2 hari dari tanggal 23 Mei 2017 sampai 24 Mei 2017.

## **B. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mendapatkan gambaran umum tentang pelaksanaan dan pengalaman secara langsung dalam Asuhan keperawatan pada pasien R dengan sirosis hepatis secara meluas dengan menggunakan proses keperawatan.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus penulisan laporan ini adalah untuk memaparkan :

- a. Pengkajian pada pasien R dengan sirosis hepatis.
- b. Penetapan diagnosa keperawatan pada pasien R dengan sirosis hepatis.
- c. Rencana tindakan keperawatan pada pasien R dengan sirosis hepatis.
- d. Implementasi pada pasien R dengan sirosis hepatis.
- e. Evaluasi pelaksanaan asuhan keperawatan yang telah di lakukan pada pasien R dengan sirosis hepatis.

### C. Pengumpulan Data

Cara yang di gunakan dalam pengumpulan dan penyusunan laporan adalah laporan kasus (case report) dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Observasi partisipatif

Pengumpulan data di lakukan dengan melakukan observasi terhadap pasien R dan dengan melakukan asuhan keperawatan dimana terdapat interaksi antara perawat dengan pasien R.

#### 2. Wawancara

Pengumpulan data di lakukan dengan cara tanya jawab atau anamnesis kepada pasien R, keluarga pasien R dan atau orang yang terdekat dengan pasien R atau kepada tenaga kesehatan lain.

#### 3. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data di lakukan dengan cara menggali sumber-sumber pengetahuan melalui buku-buku atau jurnal terkini (dapat di lakukan melalui browsing aatau telusur internet) yang berkaitan dengan asuhan keperawatan kepada pasien R.

#### 4. Catatan Rekam Medik

Pengumpulan data di lakukan dengan cara menelaah catatan-catatan tentang kasus klien yang terdapat pada format dokumentasi maupun yang terdapat pada rekam medik.

#### **D. Tempat dan Waktu**

Penulis melakukan asuhan keperawatan pada pasien R dengan sirosis hepatitis di ruang Teratai Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas dari tanggal 23-24 Mei 2017.

#### **E. Sistematika Penulisan**

- Bab I       Pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang, tujuan penulisan, pengumpulan data, tempat, waktu, dan sistematika penulisan.
- Bab II       Tinjauan teori yang terdiri dari: pengertian, etiologi, anatomi fisiologi, tanda dan gejala, pathway, pemeriksaan penunjang, serta penatalaksanaan.
- Bab III      Laporan kasus: membahas asuhan keperawatan yang di berikan kepada pasien meliputi pengkajian, analisa data, intervensi, implementasi, dan evaluasi.
- Bab IV      Pembahasan: menguraikan tentang pembahasan kasus keperawatan yang di berikan kepada pasien yang berorientasi berdasarkan argumen ilmiah/logis.
- Bab V      Kesimpulan dan saran: berisi kesimpulan dan saran yang terkait dengan kasus.